

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri dengan menerapkan beban praktikum sebanyak dua kali lipat dari beban teori. Dengan model ini, maka lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki keterampilan yang siap kerja pada bidang tertentu. Selain itu, lulusan ini juga memiliki kemampuan berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuahlembagapertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Balai Penyuluhan Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten kota Bondowoso, yang berjarak kurang lebih 5 km. Meliputi Kecamatan Tenggarang, Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Di tinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% terdiri dari lahan sawah 30% lahan tegal dan 16 % pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu, lombok, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu dan budidaya ikan air tawar.

Tingkat kesuburan tanah yang semakin menurun merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan prioritas, hal ini disebabkan karena petani lebih cenderung menggunakan pupuk anorganik secara terus menerus bahkan berlebihan. Untuk menyikapi hal tersebut Dinas Pertanian yang didukung oleh

Pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso melalui program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) berupaya untuk mengembalikan tingkat kesuburan tanah dengan mengembalikan bahan organik kembali lahan pertanian, sehingga akhirnya meningkatkan produktifitas dan produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidakdiperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara pembibitan tanaman cabai yang baik dan benar
2. Mengetahui manfaat dan faktor yang mempengaruhi produksi tanaman cabai
3. Mengetahui kendala yang menghambat budidaya tanaman cabai

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu tepatnya di Tangsil.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 September 2021 hingga 31 Desember 2021 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 – 07.30 07.30 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 – 16.00 16.00	Persiapan alat dan bahan Kerja Istirahat Ishoma Kerja Pulang kerja
2.	Jumat	17.15 – 11.00 11.00 – 13.00 13.00	Kerja Istirahat Ishoma Pulang

Sumber: Sumber Penyuluhan Pertanian (BPP)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap perkembangan pertumbuhan bibit cabai pada lokasi kegiatan PKL yang bertempat di Desa Gebang Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

1.4.2 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang melibatkan beberapa orang. Yang digunakan ketika ada suatu kegiatan yang tidak dapat dipahami. Metode ini dinilai cukup efisien karena dengan menggunakan metode ini, selain bisa mendapatkan informasi juga dapat menjalin hubungan baik dengan pekerja sehingga dapat memperoleh pemahaman tentang sistem kerja.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara visual dengan cara mengambil gambar dari segala kegiatan yang berhubungan dengan penelitian pada pembibitan tanaman cabai.